

# Alokasi Pupuk Subsidi di Karo Meningkat

Anita Manua - [KARO.INDONESIASATU.CO.ID](http://KARO.INDONESIASATU.CO.ID)

Feb 20, 2021 - 15:45



*Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Pemkab Karo, Metehsa Purba saat dikonfirmasi di ruang kerjanya, Jumat (19/02/2021)*

KARO - Guna meningkatkan produksi pertanian di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara (Sumut). Pemerintah Kabupaten Karo melalui Dinas Pertanian dan Perkebunan menerima alokasi pupuk bersubsidi sebanyak 172,876 ton.

"Jumlah tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun lalu. Alokasi ini tentunya bisa membantu produksi hasil pertanian. Karena dengan

adanya pupuk subsidi, pemerintah ingin menjaga kestabilan ketahanan pangan," ujar Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan, Metehsa Purba, Jumat (19/02/2021) diruang kerjanya.

Dikatakannya, pupuk subsidi yang diberikan pemerintah untuk dialokasikan ke para petani dapat dipergunakan semaksimal mungkin. "Alokasinya sesuai yang tercantum dalam e-RDCK dan mengacu pada prinsip 6T yaitu Tepat Jenis, Tepat Mutu, Tepat Jumlah, Tepat Tempat, Tepat Waktu, Tepat Harga, dan Tepat Sasaran," terangnya.

Lebih lanjut dikatakannya, pupuk bersubsidi tidak hanya diharapkan bisa berdampak pada peningkatan produktivitas. Akan tetapi dapat meningkatkan produksi pangan dan komoditas pertanian.

"Begitu juga melindungi petani dari gejolak harga pupuk dan mendorong penerapan pemupukan berimbang serta jaminan ketersediaan pupuk," katanya.

Kadis menyebut, alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Karo sendiri ditetapkan dalam surat keputusan (SK) Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara tentang alokasi dan harga eceran tertinggi (HET).

Ditambahkan, Kepala Seksi (Kasi) Pupuk Pestisida dan Alsintan Dinas Pertanian dan Perkebunan Karo, Rosta Br Peranginangin, kuota pupuk bersubsidi tahun 2021 mengalami peningkatan, yang terdiri dari 150,940 ton pupuk urea, 4.954 ton SP-36, 4.831 ton ZA, 8.331 ton NPK dan 3.820 ton pupuk organik.

Ia menyebut, pendistribusiannya diperuntukkan bagi petani yang tergabung dalam kelompok tani dan terdaftar dalam sistem elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok tani (e-RDCK).

"Dibarengi dengan identitas atau KTP dan mengisi form penibusan pupuk bersubsidi. Jadi untuk mendapatkan pupuk bersubsidi itu, maka kelompok tani wajib menyusun RDCK. RDCK itu ditetapkan melalui sistem elektronik (e-RDCK)," katanya.

Sementara, untuk harga eceran tertinggi (HET) ada sedikit kenaikan dibandingkan dengan tahun - tahun sebelumnya. Harganya Urea Rp. 2.250 per kg , Sp 36 Rp. 2400 , ZA Rp.1.700, NPK Rp. 2.300 dan Organik Rp.800 per kg," tutupnya.

(Anita Theresia Manua)